BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Optimalisasi program ekonomi pemberdayaan LAZIS MUM dalam memberdayakan PERTUNI Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, LAZIS MUM melakukan proses identifikasi calon penerima manfaat melalui rekomendasi dari Ketua PERTUNI Kota Padang yang kemudian dilanjutkan dengan survei dan observasi secara langsung. Proses tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan penerima manfaat sebelum menentukan bentuk bantuan yang akan diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan penerima, khususnya dalam mendukung fasilitas usaha pijat, seperti perbaikan tempat usaha dan penyediaan fasilitas yang menunjang kegiatan usaha. Dengan demikian, tahap perencanaan telah menunjukkan adanya upaya ketepatan sasaran dan kesesuaian bantuan dengan kebutuhan penerima manfaat. Meskipun demikian, masih terdapat kondisi tertentu yang belum sepenuhnya dapat diperkirakan sejak awal, seperti penerima yang tinggal di rumah kontrakan dan adanya kemungkinan permintaan tambahan dari penerima ketika program dilaksanakan.

Pada tahap implementasi, rencana yang telah disusun kemudian diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan bantuan secara langsung di lapangan. LAZIS MUM mengerahkan tim pelaksana dan tenaga tukang yang telah memiliki

UIN IMAM BONJOL PADANG

pengalaman dalam pekerjaan sejenis. Pelaksanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lapangan sehingga terdapat fleksibilitas dalam waktu maupun teknis pengerjaan. Selain itu, penerima manfaat juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan kebutuhan selama proses pelaksanaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerima tidak hanya ditempatkan sebagai objek penerima bantuan, tetapi turut dilibatkan dalam proses pelaksanaan. Namun, dalam tahap implementasi masih ditemukan beberapa hambatan, terutama adanya permintaan tambahan dari penerima manfaat dan kondisi rumah penerima yang merupakan rumah kontrakan sehingga membutuhkan koordinasi dan izin dari pemilik rumah. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi dan penyesuaian antara pihak LAZIS MUM dengan penerima manfaat.

Pada tahap evaluasi, LAZIS MUM melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program dengan melihat kondisi dan manfaat yang dirasakan oleh penerima setelah bantuan diberikan. Evaluasi dilakukan melalui komunikasi dengan penerima manfaat untuk mengetahui kesesuaian bantuan, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang masih dihadapi. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengetahui keberhasilan program, tetapi juga menjadi bahan pembelajaran bagi LAZIS MUM dalam memperbaiki pelaksanaan program selanjutnya. Kendala yang ditemukan selama implementasi, seperti persoalan rumah kontrakan dan permintaan tambahan dari penerima, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan ketelitian pada tahap perencanaan dan pelaksanaan berikutnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi program ekonomi pemberdayaan LAZIS MUM dalam memberdayakan PERTUNI Kota Padang dilakukan melalui keterkaitan antara perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan dan bentuk bantuan, implementasi menjadi proses untuk merealisasikan bantuan dengan menyesuaikan kondisi lapangan, sedangkan evaluasi menjadi dasar untuk mengetahui manfaat, hambatan, dan perbaikan program. Ketiga tahapan tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi program tidak hanya ditentukan oleh tersalurkannya bantuan, tetapi juga oleh ketepatan sasaran, kesesuaian bantuan dengan kebutuhan penerima, keterlibatan penerima manfaat, kemampuan beradaptasi terhadap kondisi lapangan, serta adanya evaluasi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program ekonomi pemberdayaan LAZIS MUM dalam memberdayakan PERTUNI Kota Padang.

1. Bagi LAZIS MUM
    a. diharapkan dapat meningkatkan ketelitian pada tahap perencanaan, khususnya dalam melakukan identifikasi kondisi tempat tinggal dan tempat usaha calon penerima manfaat.
    b. LAZIS MUM diharapkan dapat terus mempertahankan komunikasi dan keterlibatan penerima manfaat. Masukan dari

UIN IMAM BONJOL PADANG

penerima perlu tetap diperhatikan karena penerima merupakan pihak yang paling mengetahui kondisi dan kebutuhan mereka

c. LAZIS MUM diharapkan dapat meningkatkan pemantauan setelah bantuan selesai diberikan. Evaluasi sebaiknya tidak hanya melihat apakah pekerjaan telah selesai, tetapi juga melihat bagaimana bantuan tersebut dimanfaatkan dan apakah memberikan perubahan terhadap kondisi usaha serta kehidupan penerima manfaat.

2. Bagi PERTUNI

a. diharapkan dapat terus berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program dengan memberikan informasi mengenai kondisi dan kebutuhan anggota secara objektif kepada LAZIS MUM.

b. diharapkan dapat menyampaikan kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya kepada pihak LAZIS MUM sejak tahap awal. Penerima juga diharapkan dapat memberikan masukan secara terbuka ketika proses pelaksanaan berlangsung maupun setelah bantuan selesai, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji lebih jauh mengenai dampak jangka panjang program ekonomi pemberdayaan LAZIS MUM terhadap peningkatan pendapatan, keberlangsungan usaha, dan kemandirian ekonomi

UIN IMAM BONJOL PADANG

anggota PERTUNI Kota Padang. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan indikator yang lebih terukur untuk melihat perubahan kondisi ekonomi penerima sebelum dan sesudah memperoleh bantuan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Agung Suharyanto, S.Sn., M. S. (n.d.). *Pemberdayaan masyarakat dan ruang lingkupnya*.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Republik Indonesia.

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). *No Title 済無No Title No Title No Title*. *2*, 306–312.

Fajar, M. S. (2022). *Ath-Thariq, Vol. 06, No. 01, Januari-Juni 2022 50*. *06*(01), 50–67.

Firman, A. A. (2021). *Jurnal Tata Sejuta*. *7*(1), 1–15.

Fitri, N. Y., & Fadri, Z. (2022). Community Economic Empowerment Strategy Through PRO UKM Lazis MUM Padang City. *Indev: Literasi Media Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, *1*(2), 67. https://doi.org/10.31958/indev. v1i2.7909

Habsy, B. A., A, S. Q., & Widyanika, I. (2024). *Manajemen Pengumpulan Data*. 34–46.

Huda, N. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Lazismu Surakarta. *Suhuf*, *31*(2), 161–178. https://adoc.pub/pemberdayaan-ekonomi-keluarga.html

Iswanaji, C., Panggiarti, E. K., Tidar, U., & Magelang, K. (2026). *Optimalisasi peran lembaga zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat dan mewujudkan keadilan sosial*. *4*(6).

Kosasih, A., Sofianto, K., Nugrahanto, W., & Septiani, A. (2025). Pemberdayaan Sebagai Alternatif Pendekatan Dalam Pelaksanaan Program Pengabdian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kepada Masyarakat. *Midang*, *3*(1), 9–14. https://doi.org/10.24198 /midang. v3i1.61446

Mahmud, R., Hidayat, L., Jalal, N. M., Buchori, S., Fakhri, N., Nihaya, M., Fakhri, R. A., Permatasari, D., Meliani, F., & Yanti, S. (n.d.). *INKLUSIF*.

Noor Siti Alviana, T. L. (2024). Peran Komunitas Tunanetra Dalam Membangun Hubungan Serta Membentuk Identitas Diri Bagi Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *7*(3), 7899–7906.

Nurlaeli, I. (2014). STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MUSTAHIK DI BANYUMAS TAHUN memiliki potensi yang strategis dan sangat layak untuk dikembangkan. *Hukum Ekonomi Syariah*, *01*(01), 35–49.

Pratama, A. B. (2027). *Peran PERTUNI Kota Batu dalam Pendampingan Penyandang Tunanetra untuk Meningkatkan Kemandirian*. *12*(1), 59–64.

Putu G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*, 2721–2731.

Rifan, A. A., Hidayatulloh, M. K., Safitri, W., Safitri, L. K., & Madania, M. (2024). Management and empowerment model in lazismu DIY. *EKONOMIKA SAYRIAH: Journal of Economic Studies*.

Salsabila Zahra, & Almisar Hamid. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Melalui Program Kampung Bebas Rentenir. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *3*(2), 89–102.

UIN IMAM BONJOL PADANG

https://doi.org/10.62383/wissen.v3i2.706

Sugantha, A., Meenakshi, V., & Prema, T. S. (2022). Women Empowerment - a Multi-Dimensional Study. *International Journal of Advanced Research*, *10*(03), 976–980. https://doi.org/10.21474/ijar01/14479

Surwanti, A., Suaedy, A., Muhammad, H., Sobirin, A., Septianto, R., Kurniawan, R., Puspitasari, D., Suri, D. A., Andani, D. R., Kaloka, W. A. V., Panjaitan, F. D., Sari, N. N., Abida, F. N., Azizah, N., Ananda, K. S., Pradana, I., Widiyahseno, B., Novialdi, R., Isvarwani, I., … Mulyana, N. (2023). WSIS Forum 2023 Bahas Ketimpangan Akses Penyandang Disabilitas. *Liputan6.com*, *2*(1), 237–245.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Terry, George R., dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Undari & Mohamad. (2024). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(September), 110–116.

Yohanes Jefrinus Bessy, Yenny, H. (2024). Communication Managerial Skill For Business Communication On Employee Relations Studies. *Jurnal Ekonomi*, *13*(2), 541–554. https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02

UIN IMAM BONJOL PADANG